

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN E-COMMERCE TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping Yogyakarta)

Giarni Prisma Dewi

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
giarni.dewi@gmail.com

Inna Zahara

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
innazahara@gmail.com

ABSTRAK

Wirausaha dapat mencerminkan tingkat kemajuan dan perkembangan negara. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan mampu berdampak besar untuk kemajuan negara justru sedikit yang berminat menjadi wirausaha. Sedangkan lulusan perguruan tinggi masih menyumbangkan pengangguran terdidik sebesar 4,8% untuk tingkat universitas dan 4,59% untuk diploma. Sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan. Hasil jawaban mini survey terkait minat karir setelah lulus pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta menunjukkan lebih banyak yang berminat mencari pekerjaan daripada berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Selain itu juga untuk mengetahui apakah efikasi diri memoderasi pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa serta efikasi diri tidak dapat memoderasi pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Indonesia.

Kata kunci : Pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, e-commerce, minat berwirausaha, efikasi diri

ABSTRACT

Entrepreneurship can reflect the level of progress and development of a country. Few of the university graduates in Indonesia who are expected to have a big impact on the country's progress are interested in becoming entrepreneurs. Meanwhile, college graduates still contribute low education at 4.8% for university level and 4.59% for diplomas. Most college graduates are more interested in being job seekers than creating jobs. The results of answers to a mini survey regarding career interests after graduating among private university accounting students in Yogyakarta show that more people are interested in looking for work other than entrepreneurship. This research aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge, accounting information systems and e-commerce on students' interest in entrepreneurship. Apart from that, it is also to find out whether self-efficacy moderates entrepreneurial knowledge, accounting information systems, and e-commerce on students' interest in entrepreneurship. The research method used is quantitative. The research results show that entrepreneurial knowledge and accounting information systems have no effect on entrepreneurial interest, e-commerce has a positive effect on students' entrepreneurial interest and self-efficacy can't moderate entrepreneurial knowledge, accounting information systems and e-commerce on Indonesian entrepreneurial interest.

Keywords : Entrepreneurial knowledge, accounting information systems, e-commerce, interest in entrepreneurship, self-efficacy

PENDAHULUAN

Kemajuan atau tingkat perkembangan negara mampu tercermin melalui jumlah wirausaha yang dimiliki negara tersebut (Razi, 2022). Menurut Perpres No.2 tahun 2022, wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan menjalankan kewirausahaan. Sedangkan kewirausahaan adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Wirausaha Indonesia beberapa tahun ini telah mengalami peningkatan.

Berdasarkan data di BPS (2024), wirausaha di Indonesia tahun 2023 mencapai lebih dari 56,49 juta jiwa. Namun, dari banyaknya jumlah wirausaha didominasi oleh lansia. Presentase kurang lebih 20% atau sekitar lebih dari 11 juta jiwa wirausaha adalah lansia dan menduduki posisi pertama. Rentan usia 15-19 tahun menduduki posisi terakhir dengan jumlah kurang lebih 404 ribu jiwa, hal ini wajar terjadi karena usia yang masih terfokus untuk belajar ditingkat menengah atas. Kemudian rentan usia 20-24 tahun berada di urutan terendah ke 2 dengan jumlah kurang lebih 2 juta jiwa, lalu disusul rentan usia 25-29 tahun di urutan terendah ke tiga dengan jumlah kurang lebih 3 juta jiwa dan sisanya adalah rentan usia 30-59 tahun. Berdasarkan data wirausaha dari rentan usia 20-29 tahun yang masih sedikit dibandingkan usia lansia, maka menunjukkan bahwa masih kurangnya minat berwirausaha untuk generasi muda.

Berdasarkan latar belakang pendidikan, saat ini wirausaha terbanyak pada lulusan tingkat SD sekitar 17,2 juta jiwa wirausaha. Lulusan tingkat perguruan tinggi (jumlah lulusan diploma dan universitas) hanya 3,4 juta jiwa wirausaha. Berikut data wirausaha dari BPS (2023) berdasarkan latar belakang pendidikan.

Tabel 1. Jumlah Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Status Usaha (Agustus 20230)

Pendidikan terakhir	Berusaha Sendiri	Dibantu Buruh Tak Tetap	Dibantu Buruh Tetap	Jumlah
Belum pernah sekolah	430.539	573.582	23.712	1.027.833
Tidak tamat SD	4.732.581	3.529.541	351.530	8.613.652
SD	9.289.593	6.997.544	956.708	17.243.845
SMP	6.221.222	3.647.480	753.562	10.622.264
SMA	6.357.073	3.082.483	1.093.729	10.533.285
SMK	3.265.454	1.259.143	517.580	5.042.177
Diploma	541.596	182.087	150.177	873.860
Universitas	1.384.554	515.429	643.380	2.543.363

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut Lestari dan Brahma (2023), lulusan tingkat perguruan tinggi diharapkan menjadi generasi unggul berdampak besar untuk kemajuan negara. Namun berdasarkan data wirausaha dilihat dari latar belakang pendidikan, masih sedikit lulusan perguruan tinggi yang berminat menjadi wirausaha. Hal tersebut didukung oleh data BPS (2023) yaitu perguruan tinggi masih menyumbang pengangguran terdidik sebesar 4,8% untuk universitas dan 4,59% untuk diploma.

Yogyakarta sebagai kota pelajar menjadi salah satu penyumbang pengangguran terdidik yang didominasi oleh lulusan perguruan tinggi. Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengungkapkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2023 paling tinggi berasal dari lulusan tingkat universitas sebesar 4,91%, kemudian SMA 4,54%, SMK sebesar 3,93% dan Diploma sebesar 3,04%. Hal tersebut terjadi karena banyak mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikan tidak langsung kembali ke kota asal dan ada yang tinggal di Yogyakarta untuk mencari pekerjaan (Umah, 2023).

Menurut Supeni dan Efendi (2017), menginginkan gaji yang pasti setiap bulan menjadikan banyak lulusan perguruan tinggi memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada menciptakan lapangan kerja sendiri (*job creator*), sementara kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas. Fenomena yang ada, lulusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lebih mudah mendapat pekerjaan dibandingkan lulusan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Salah satu penyebabnya adalah banyaknya lowongan kerja perusahaan BUMN maupun swasta yang terdapat batas akreditasi kampus maupun prodi serta IPK yang berbeda

antara lulusan PTN dan PTS (Mahera & Anifah, 2022).

Telah dilakukan penyebaran mini kuesioner terkait minat berkarir setelah lulus terhadap 34 mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Hasil yang diperoleh sebanyak 17 mahasiswa memiliki minat sebagai pegawai BUMN, 5 mahasiswa memiliki minat sebagai PNS, 2 mahasiswa memiliki minat sebagai karyawan swasta, 8 mahasiswa berminat menjadi wirausaha dan 2 mahasiswa memilih mengisi kolom jawaban lainnya yang mana satu mahasiswa menuliskan minat karirnya secara spesifik yaitu minat bekerja di BPK RI dan satu mahasiswa memilih untuk melanjutkan studi. Jawaban 34 mahasiswa atas karir yang diminati setelah lulus menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih menjadi pencari kerja dan paling banyak pada pilihan karir sebagai pegawai BUMN.

Menurut Savitri dan Wanta (2018), menumbuhkan minat berwirausaha terhadap mahasiswa merupakan salah satu langkah penting untuk mengurangi atau mengantisipasi meningkatnya pengangguran generasi muda terdidik. Oleh karena itu mahasiswa sangat perlu dibekali pengetahuan dan *skill* wirausaha untuk menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga tidak hanya siap menghadapi persaingan di dunia kerja sebagai pelamar kerja, namun juga memiliki potensi menciptakan lapangan pekerjaan. Potensi penciptaan lapangan kerja tersebut terkait dari minat seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhannya (Ritonga dkk., 2022). Minat berwirausaha adalah keinginan diri individu membuat atau mengembangkan sebuah usaha yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pendapatan (Yeni, 2022).

Teori yang sesuai dalam menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan termasuk dalam konteks kewirausahaan ialah *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991). Pernyataan tersebut menunjukkan *Theory of Planned Behaviour* dapat menafsirkan tingkah laku seseorang dalam kewirausahaan (Kiminji, 2022). Dikarenakan memberi sebuah kerangka kerja yang menyeluruh untuk memahami bagaimana berbagai faktor mempengaruhi minat

seseorang untuk memulai usaha, maka *Theory of Planned Behavior* sering diterapkan untuk menganalisis minat berwirausaha (Wijaya, 2019).

Pengetahuan tentang kewirausahaan dapat berperan sebagai salah satu faktor yang menggerakkan minat seseorang untuk terjun dalam dunia usaha (Delvisa & Riswan, 2023). Pengetahuan kewirausahaan ialah informasi yang didapat dari pendidikan kewirausahaan serta pengalaman yang bertujuan memberikan pemahaman serta ketrampilan untuk berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020). Pengetahuan kewirausahaan dapat memperkuat nilai-nilai wirausaha, maka diharapkan mampu memupuk semangat kewirausahaan (Aini, 2020). Penelitian dari Selvia dkk. (2023) serta Delvisa dan Riswan (2023), menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Hamsun dkk., (2019) yang mengungkapkan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Selain memiliki pengetahuan kewirausahaan, seorang wirausaha juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik. Terdapat sebuah sistem pengelola keuangan yang bertugas mengintegrasikan, mencatat, menyimpan serta mengelola data sehingga menghasilkan informasi dan bermanfaat bagi pengambil keputusan. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi dengan komponen utamanya meliputi sumber daya manusia, tata cara dan perintah atau intruksi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol dan langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2015). Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam sebuah bisnis karena melibatkan langkah-langkah penyajian keuangan perusahaan dengan benar. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dan mampu memahami serta dapat merancang dengan baik, maka akan unggul dalam berwirausaha (Taufiq & Indrayeni, 2022). Penelitian terdahulu dari Delvisa dan Riswan (2023) serta Nurabiah dkk. (2021), menyatakan Sistem Informasi Akuntansi

berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Yeni (2022), mengungkapkan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha harus mampu bersaing mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memperoleh penghasilan. Salah satu jenis teknologi informasi yang sedang mengalami perkembangan pesat adalah *e-commerce*, yang mencakup distribusi, transaksi, jual-beli, serta promosi barang dan jasa melalui internet (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). *E-commerce* adalah proses bisnis di mana barang atau jasa diperdagangkan secara *online* atau melalui platform elektronik. Saat ini melakukan transaksi secara online bukan sesuatu yang sulit lagi karena sudah berada digenggaman tangan dan jaringan internet juga sudah dapat diakses hingga daerah pelosok. *E-commerce* menciptakan kesempatan baru bagi sebagian besar individu untuk terlibat dalam bisnis, karena memungkinkan penciptaan bisnis secara virtual yang menghubungkan individu dari berbagai tempat tanpa terikat oleh geografis (Taufiq & Indrayeni, 2022). Transaksi jual beli menjadi lebih cepat, praktis, efektif dan efisien dengan *e-commerce* (Hafizah, 2022). Adanya *E-commerce* merupakan suatu peluang bagi seseorang yang memiliki minat berwirausaha namun tidak memiliki modal untuk membuka toko secara *offline*. Kemudahan dalam bertansaksi yang telah tersedia, maka diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian dari Delvisa dan Riswan (2023) serta Syaharani dan Mayangsari (2022), *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Agustin (2023), mengungkapkan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Minat berwirausaha akan tumbuh lebih kuat apabila terdapat keyakinan diri atau efikasi diri pada individu terhadap kemampuan yang dimiliki (Fadlullah dkk.,

2021). Menurut Afriani (2021), efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan atau melakukan tindakan yang diperlukan agar memperoleh hasil yang diinginkan. Keyakinan seseorang dalam bekerja atau mengambil tindakan dapat meningkat bersama adanya efikasi diri, sehingga memperkuat keinginan yang akan dilakukan (Yanti, 2019). Penelitian Pamungkas dan Indah (2017), Nugroho dan Sulistyowati (2020) serta Juniarsih dkk. (2022), mengungkapkan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kemudian terdapat hasil penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2019), menyatakan efikasi diri memoderasi secara signifikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan.

Berdasarkan fenomena serta beberapa hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan *E-Commerce* Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi (Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping Yogyakarta)”.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Kiminji (2022), *Theory of Planned Behavior* (TPB) disamapaikan oleh Ajzen dan Fishbein yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori ini menyatakan, seseorang akan mengerjakan suatu perbuatan bila seseorang tersebut melihat perbuatan itu positif serta meyakini jika orang lain mau untuk ia mengerjakannya. Menurut Asy’Ari dan Shulthoni (2023), *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengasumsikan niat adalah suatu faktor yang memotivasi suatu perilaku. Niat sendiri didefinisikan sebagai tanda seberapa keras seseorang ingin mencoba dan seberapa besar

rencana seseorang untuk menunaikan suatu tindakan.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Hamdani (2020), pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan untuk menghapal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Menurut Sinaga (2023), pengetahuan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatasi tantangan yang diperlukan untuk menciptakan produk atau jasa baru, menciptakan nilai tambah baru, dan memulai bisnis baru. Pengetahuan dipercaya mampu meningkatkan serta mengembangkan potensi diri manusia.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem mencatat, menjumlahkan, memproses hingga menyimpan transaksi berupa data untuk memberikan informasi bagi pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu struktur yang mengelompokkan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengelola dokumen keuangan data lainnya agar dapat diubah menjadi informasi yang berguna (Gani dkk., 2022).

E-Commerce

E-commerce adalah bentuk perdagangan elektronik yang melibatkan penggunaan sistem elektronik untuk melakukan transaksi, berkomunikasi, dan menyediakan layanan menggunakan sistem yang sudah ada atau menciptakan sistem baru untuk memproses penjualan secara online (Agustin, 2023).

Menurut Rohmah (2018), *e-commerce* melibatkan seluruh proses, mulai dari pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan, hingga pembayaran bagi pelanggan, dengan dukungan dari jaringan mitra bisnis diberbagai belahan dunia.

Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura (1997) adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Afriani, 2021). Menurut Khatami (2021), efikasi diri juga dikenal dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas. Efikasi diri merupakan kepercayaan pada kapasitas dirinya untuk mencapai suatu kesuksesan pada pekerjaan dan tanggung jawabnya. Semakin sering seseorang melakukan evaluasi diri dan menganggap bahwa dia memiliki banyak kemampuan yang positif, semakin besar pula efikasi yang dimilikinya.

Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas cenderung melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang dan antusiasme (Hamdani, 2020). Berwirausaha merupakan proses di mana seseorang menciptakan sesuatu melalui usaha dan pengorbanan waktu, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti dana, risiko, dan tenaga fisik, dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan berupa keuntungan finansial, kepuasan pribadi, dan kemandirian (Kiminji, 2022). Minat berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan (Hamsun dkk., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif pendekatan deskriptif dipakai pada penelitian ini. Penelitian dengan data angka yang di analisis menggunakan statistik merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Teknik pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik dari variabel dan menguji hasil hipotesis (Sugiyono, 2019). Pelaksanaan penelitian di Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping Yogyakarta. Skala *likert* digunakan untuk menilai atau mengukur perilaku, tanggapan serta opini individu ataupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala likert yang digunakan antara lain pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online. Populasi yang ditetapkan ialah mahasiswa prodi akuntansi perguruan tinggi swasta yang terdapat di Kapanewon Gamping Yogyakarta dengan jumlah 512 mahasiswa dengan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Pengambilan data sampel penelitian ini didasarkan pada responden yang sedang atau sudah pernah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Kerlinger dan Lee (2000), jumlah sampel minimal penelitian kuantitatif dapat dianalisis adalah 30. Dalam penelitian ini sampel dipakai sebanyak 71 responden. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Pengetahuan Kewirausahaan	71	40	75	60,54	8,289
Sistem Informasi Akuntansi	71	36	60	49,54	5,791
E-Commerce	71	41	80	65,37	8,423
Minat Berwirausaha	71	30	55	44,52	6,293
Efikasi Diri	71	32	60	46,17	7,443
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Uji validitas penelitian ini menghasilkan r-hitung lebih besar dari pada r-tabel dan

signifikansi lebih rendah dari 0,05, jadi setiap pernyataan penelitian valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validatis

Variabel	Item	R-hitung	R-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	PK1	0,656	0,1968	0,000	Valid
	PK2	0,694	0,1968	0,000	
	PK3	0,710	0,1968	0,000	
	PK4	0,672	0,1968	0,000	
	PK5	0,652	0,1968	0,000	
	PK6	0,702	0,1968	0,000	
	PK7	0,707	0,1968	0,000	
	PK8	0,779	0,1968	0,000	
	PK9	0,772	0,1968	0,000	
	PK10	0,686	0,1968	0,000	
	PK11	0,708	0,1968	0,000	
	PK12	0,844	0,1968	0,000	
	PK13	0,806	0,1968	0,000	
	PK14	0,716	0,1968	0,000	
	PK15	0,702	0,1968	0,000	
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	SLA1	0,617	0,1968	0,000	Valid
	SLA2	0,594	0,1968	0,000	
	SLA3	0,652	0,1968	0,000	
	SLA4	0,752	0,1968	0,000	
	SLA5	0,683	0,1968	0,000	
	SLA6	0,666	0,1968	0,000	
	SLA7	0,674	0,1968	0,000	
	SLA8	0,722	0,1968	0,000	
	SLA9	0,604	0,1968	0,000	
	SLA10	0,651	0,1968	0,000	
	SLA11	0,734	0,1968	0,000	
	SLA12	0,704	0,1968	0,000	
E-Commerce (X3)	E1	0,601	0,1968	0,000	Valid
	E2	0,678	0,1968	0,000	
	E3	0,620	0,1968	0,000	
	E4	0,748	0,1968	0,000	
	E5	0,648	0,1968	0,000	
	E6	0,790	0,1968	0,000	
	E7	0,734	0,1968	0,000	
	E8	0,683	0,1968	0,000	
	E9	0,687	0,1968	0,000	
	E10	0,744	0,1968	0,000	
	E11	0,684	0,1968	0,000	
	E12	0,661	0,1968	0,000	
	E13	0,688	0,1968	0,000	
	E14	0,667	0,1968	0,000	
	E15	0,694	0,1968	0,000	
Minat Berwirausaha (Y)	MB1	0,573	0,1968	0,000	Valid
	MB2	0,635	0,1968	0,000	
	MB3	0,449	0,1968	0,000	
	MB4	0,701	0,1968	0,000	
	MB5	0,773	0,1968	0,000	
	MB6	0,772	0,1968	0,000	
	MB7	0,631	0,1968	0,000	
	MB8	0,799	0,1968	0,000	
	MB9	0,700	0,1968	0,000	
	MB10	0,761	0,1968	0,000	
	MB11	0,762	0,1968	0,000	
Efikasi Diri (Z)	ED1	0,826	0,1968	0,000	Valid
	ED2	0,610	0,1968	0,000	
	ED3	0,796	0,1968	0,000	
	ED4	0,580	0,1968	0,000	
	ED5	0,785	0,1968	0,000	
	ED6	0,764	0,1968	0,000	
	ED7	0,718	0,1968	0,000	
	ED8	0,748	0,1968	0,000	
	ED9	0,729	0,1968	0,000	
	ED10	0,654	0,1968	0,000	
	ED11	0,794	0,1968	0,000	
	ED12	0,817	0,1968	0,000	

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	15	0,934	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	12	0,886	
3	E-Commerce (X3)	16	0,927	
4	Minat Berwirausaha (Y)	11	0,876	
5	Efikasi Diri (Z)	12	0,924	

Sumber: Data diolah (2024)

Instrumen dalam penelitian ini, setiap variabelnya mengindikasikan reliabel karena semua variabel menunjukkan *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,7.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.28068376
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,074
	Negative	-0,97
Test Statistic		0,97
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,95^c

Sumber: data diolah (2024)

Penelitian ini memakai uji statistik *one-parametrik Kolomogorov-Smirnov (K-S)*. Hasil uji penelitian menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,95 lebih dari 0,05, mengindikasikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,465	2,152	
Sistem Informasi Akuntansi	0,590	1,696	Tidak Terjadi
E-Commerce	0,318	3,144	Multikolinieritas
Efikasi Diri	0,514	1,946	

Sumber: data diolah (2024)

Tabel menunjukkan masing-masing variabel toleransinya melebihi 0,10 serta VIF tidak lebih dari 10, jadi tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.602	3.137		1.148	.255
Pengetahuan Kewirausahaan	.031	.059	.089	.517	.607
Sistem Informasi Akuntansi	.119	.075	.242	1.583	.118
E-Commerce	-.043	.070	-.128	-.613	.542
Efikasi Diri	-.116	.063	-.303	-1.852	.069

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 7 menampilkan variabel pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan efikasi diri mempunyai signifikansi yang lebih dari 0,05, sehingga dinyatakan homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Linnier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8,277	5,322	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,044	0,099	0,058
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,155	0,127	0,143
E-Commerce (X3)	0,396	0,110	0,530

Sumber: Data diolah (2024)

Konstanta bernilai positif 8,277 yang berarti bahwa ketika variabel bebas sama dengan nol, variabel terikat tetap memiliki nilai 8,277.

b. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,555	0,125	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,444	0,659	Tidak Berpengaruh
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1,220	0,227	Tidak Berpengaruh
E-Commerce (X3)	3,616	0,001	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 9 menampilkan t hitung variabel X1 sebesar 0,444 lebih rendah dari t tabel (1,6679), t hitung variabel X2 sebesar 1,220 lebih kecil dari t tabel (1,6679), dan t hitung variabel X3 sebesar 3,616 lebih besar dari t tabel (1,6679). Kemudian signifikan variabel X1 sebesar 0,659 lebih besar dari 0,05, variabel X2 sebesar 0,227 lebih besar dari 0,05 dan signifikansi variabel X3 sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis variabel X1 dan X2 yang diajukan tidak diterima, dan hipotesis variabel X3 yang diajukan dapat diterima.

c. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,866	34,765		0,543	0,589
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	-0,279	0,559	-0,368	-0,499	0,619
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	-0,014	0,804	0,013	-0,018	0,986
E-Commerce (X3)	0,418	0,619	0,560	0,675	0,502
Efikasi Diri (Z)	0,105	0,751	0,125	0,140	0,889
X1Z	0,006	0,011	0,681	0,495	0,622
X2Z	0,003	0,016	0,247	0,169	0,867
X3Z	-0,004	0,013	-0,284	-0,284	0,778

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel diatas, maka $Y = 18,866 + (-0,279)X1 + (-0,014)X2 + 0,418X3 + 0,105Z + 0,006X1*Z + 0,003X2*Z + (-0,004)X3*Z1 + 34,765$

Konstanta bernilai positif 18,866 yang berarti bahwa ketika semua variabel bebas dan hubungan antara variabel moderasi dengan bebas sama dengan nol, minat berwirausaha (Y) naik 18,866.

d. Adjusted R Square

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673 ^a	0,454	0,429	4,755

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel menampilkan bahwa pengaruh Adjusted R Square 0,429 atau 42,9%, yang mengindikasikan variabel pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* memberikan pengaruh 42,9% terhadap minat berwirausaha.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,734 ^a	0,539	0,488	4,502

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel menampilkan pengaruh Adjusted R Square 0,488 atau 48,8%, mengindikasikan variabel X1, X2, X3, Z, X1Z, X2Z, X3Z memberikan pengaruh 48,8% terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji t Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan t-hitung 0,444 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,6679 (df:0,05) dengan signifikansi 0,659 merupakan lebih dari 0,05. H1 tidak diterima, didapat hasil penelitian bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Pengetahuan kewirausahaan yang luas tidak selalu meningkatkan persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk sukses berwirausaha. Memiliki

pengetahuan kewirausahaan dapat membuat seseorang menjadi lebih sadar akan hambatan atau tantangan dalam berwirausaha (Sundari & Nugroho 2022). Selain itu, meskipun pengetahuan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap mahasiswa bagaimana untuk memulai bisnis baru dan menghadapi tantangan serta hambatan yang akan terjadi, namun untuk berwirausaha masih membutuhkan sumber daya lain yang penting seperti modal.

Dikuatkan penelitian yang dilakukan oleh Hamsun dkk. (2019), mengungkapkan pengetahuan kewirausahaan tidak memengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan Sundari & Nugroho (2022), pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji t Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan t-hitung 1,220 lebih kecil dari t-tabel 1,6679 (df:0,05) dengan signifikansi 0,227 merupakan lebih besar dari 0,05. H2 tidak diterima, didapat hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Mahasiswa dengan pemahaman sistem informasi akuntansi yang dimiliki sudah mengetahui manfaat yang akan didapat jika mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam berwirausaha, namun selain pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi terdapat sumber daya atau faktor lain yang penting seperti modal, dukungan lingkungan sosial, lingkungan sosio ekonomi dan masih banyak lagi. Seperti yang dijelaskan oleh Taufiq dan Indrayeni (2022), meskipun mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait sistem informasi akuntansi, tetap memerlukan sumber daya dan ketrampilan lain yang penting untuk berwirausaha.

Diperkuat oleh Yeni (2022), mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sejalan oleh Nabilah dkk. (2024) yang hasil penelitiannya juga menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji t e-commerce (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan t-hitung 3,616 lebih dari t-tabel 1,6679 (df:0,05) dengan signifikansi 0,001 merupakan lebih kecil dari 0,05. H3 diterima, sehingga didapat hasil penelitian bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena pemahaman terhadap lingkungan atas kemajuan dan penyebaran teknologi saat ini yang sudah hampir merata menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar termasuk dalam transaksi jual beli. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* terkait minat seseorang terhadap suatu tindakan akan muncul secara signifikan jika individu tersebut telah melakukan evaluasi yang konstruktif terhadap keinginan tersebut, memiliki pemahaman yang memadai terhadap lingkungan sosial dan menyadari adanya peluang dan kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut (Ajzen, 1991).

Diperkuat oleh Yeni, (2022), Selvia dkk. (2023), serta Delvisa & Riswan, (2023), bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Bewirausaha Mahasiswa Akuntansi dengan Moderasi Efikasi Diri

Berdasarkan hasil uji MRA, hubungan interaksi X1Z menghasilkan signifikansi 0,622 lebih besar dari 0,05. H4 tidak diterima, didapat hasil penelitian efikasi diri tidak dapat memoderasi

pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman terkait ilmu atau pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha, seharusnya pengetahuan kewirausahaan dapat memberi dasar yang kuat untuk mahasiswa berminat berwirausaha. Kemudian efikasi diri yaitu keyakinan individu kepada kemampuan yang dimiliki individu tersebut, tingginya efikasi diri seharusnya mahasiswa lebih percaya diri untuk memulai usaha. Namun, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dengan moderasi efikasi diri tidak memengaruhi pada minat berwirausaha mahasiswa. Terkait TPB yang menerangkan dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Meskipun pengetahuan kewirausahaan tinggi, tanpa adanya sikap yang positif dan norma subjektif atau dukungan sosial yang mendukung, pengetahuan kewirausahaan saja belum mampu mempengaruhi minat berwirausaha.

Mahasiswa yang telah mempelajari kewirausahaan dan memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana menjalankannya usaha tidak tertarik untuk menjalankannya karena sikap negatif terhadap tantangan dan hambatan atau risiko yang telah diketahui. Seperti yang telah diungkapkan Sundari & Nugroho (2022) memiliki pengetahuan kewirausahaan dapat membuat seseorang menjadi lebih sadar akan hambatan atau tantangan dalam berwirausaha sehingga dapat menimbulkan sikap negative terhadap berwirausaha. Kemudian adanya pengaruh lingkungan sosial seperti tekanan dari keluarga untuk memilih karir yang lebih stabil juga membuat mahasiswa tidak tertarik untuk berwirausaha. Mahasiswa yang percaya diri dengan kemampuan kewirausahaannya dan memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, namun memiliki pandangan negatif dan berada di lingkungan dengan banyak hambatan eksternal seperti kurangnya dukungan

keluarga, lingkungan sosio ekonomi dan modal, maka keyakinan tersebut tidak akan cukup untuk merubahnya menjadi tindakan.

5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi dengan Moderasi Efikasi Diri

Berdasarkan hasil uji MRA, hubungan interaksi X2Z menghasilkan signifikansi 0,867 lebih dari 0,05. H5 tidak diterima, didapat hasil penelitian efikasi diri tidak dapat memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Pemahaman dan pengetahuan terhadap sistem informasi akuntansi yaitu pemahaman dan pengetahuan terhadap sistem yang mampu, mengumpulkan, menyimpan dan memproses data akuntansi yang menghasilkan informasi terkait keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sedangkan efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki individu itu sendiri dalam melakukan sesuatu. Memiliki pengetahuan terkait sisten informasi akuntansi disertai efikasi diri yang tinggi seharusnya mampu mendorong minat mahasiswa berwirausaha. Namun, hasil penelitian menyatakan efikasi diri tidak mampu mendorong pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pada TPB menerangkan dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Berkaitan dengan teori TPB kontrol perilaku, efikasi diri yang tinggi dalam sistem informasi akuntansi menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan terkait sistem informasi akuntansi, namun hal ini bukan berarti mahasiswa akuntansi juga memiliki persepsi yang sama dalam kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan kewirausahaan.

Pemahaman sistem informasi akuntansi yang dimiliki mahasiswa untuk bekerja bukan untuk berwirausaha. Menurut Taufiq & Indrayeni (2022),

meskipun mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait sistem informasi akuntansi, namun juga memerlukan ketrampilan lain yang penting untuk berwirausaha. Selain itu dibutuhkan dukungan faktor eksternal yang penting seperti dukungan keluarga, modal yang memadai, lingkungan sosio ekonomi dan lain-lain. Memiliki efikasi diri yang tinggi untuk berwirausaha jika hambatan faktor eksternal lebih kuat, seperti modal yang minim, kurangnya dukungan keluarga dan lain-lain.

6. Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi dengan Moderasi Efikasi Diri

Berdasarkan hasil uji MRA, hubungan interaksi X3Z menghasilkan signifikansi 0,778 lebih dari 0,05. H6 tidak diterima, didapat hasil penelitian efikasi diri tidak dapat memoderasi *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pemahaman terhadap *e-commerce* merupakan pemahaman terhadap perdagangan secara online baik alat atau sistem yang digunakan maupun cara kerjanya hingga manfaat yang diperoleh. Kemudahan serta manfaat *e-commerce* dalam transaksi jual beli bukan hal yang asing lagi di masyarakat. Sedangkan efikasi diri ialah keyakinan individu pada kemampuan yang dipunyai dalam melakukan sesuatu tindakan. Memiliki pemahaman terhadap *e-commerce* disertai efikasi diri yang tinggi seharusnya mampu mendorong untuk mahasiswa berminat berwirausaha. Namun, hasil penelitian ini menyatakan tidak dapat memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri berfungsi sebagai kontrol perilaku, tetapi jika pemahaman akan penggunaan, manfaat serta dukungan sosial terhadap *e-commerce* sudah cukup kuat dalam mempengaruhi minat untuk berwirausaha, maka tambahan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki tidak mempengaruhi atau menambah efek yang signifikan. *E-commerce* sendiri sudah sangat kuat mempengaruhi minat berwirausaha dan sudah dibuktikan dengan uji regresi

pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha dan signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Seperti yang dijelaskan Agusmiati dan Wahyudin (2019), bahwa efikasi diri bagian dari kontrol perilaku, namun jika faktor eksternal seperti norma sosial atau sikap terhadap wirausaha mendukung maka efikasi diri tidak akan banyak mempengaruhi hubungan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis hipotesis serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- b. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- c. *E-commerce* berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- d. Efikasi diri tidak dapat memoderasi pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- e. Efikasi diri tidak dapat memoderasi sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- f. Efikasi diri tidak dapat memoderasi *e-commerce* pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Saran

- a. Minat berwirausaha tidak terpengaruh oleh pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini. Maka dari itu perlu adanya evaluasi lebih lanjut dalam penyampaian mata kuliah kewirausahaan, seperti diadakan atau ditambah jam praktik lapangan agar mahasiswa dapat mendapat ilmu praktek langsung dengan harapan dapat mengurangi keragu ragaan untuk berwirausaha.
- b. Minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Hal yang dapat disarankan, perlu adanya pembelajaran kombinasi antara

matakuliah SIA dan pengetahuan kewirausahaan.

- c. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh *e-commerce*. Maka dari itu pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan *e-commerce* perlu dilakukan.
- d. Efikasi diri dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu, perlu penelitian yang melibatkan variabel atau faktor lain yang dinilai dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa.
- e. Efikasi diri dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu, perlu penelitian yang melibatkan variabel atau faktor lain yang dinilai mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha mahasiswa.
- f. Efikasi diri dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu, perlu penelitian yang melibatkan variabel atau faktor lain yang dinilai bisa memoderasi pengaruh *e-commerce* pada minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0A>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*,

- 7(3), 878–893.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Agustin, G. (2023). *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Pengaruh E-commerce dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Palembang*. 2(1), 263–273.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aini, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 229–239.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.59793>
- BPS. (2023). bps.go.id
- BPS. (2024). bps.go.id
- Delvisa, E., & Riswan. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 630–636.
<https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1170>
- Fadlullah, N. M., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Pengaruh Self efficacy dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2), 497–509.
<http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/283/227>
- Gani, A., Rahmadani, I., Vonna, S. M., Rahmazaniati, L., & Maulina, R. (2022). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha Di Sektor Agro And Marine Industry (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Teuku Umar). *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(1), 117–129.
<https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i1.5127>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizah, I. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Electronic Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area*.
<https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/17890>
[https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/17890/2/178330041-Indri Hafizah - Fulltext.pdf](https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/17890/2/178330041-Indri%20Hafizah-Fulltext.pdf)
- Hamdani, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta). *Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta*, 53(9), i–135.
<https://learn-quantum.com/EDU/index.html>
- Hamsun, Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1).
<https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13484>
- Julius F., N. P., & Suhartatik, A. (2019). Faktor Internal dan Eksternal Minat

- Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.35384/jkp.v15i1.164>
- Juniarsih, D., Wati, V., Pratiwi, W., Syukurman, M., & Ulum, P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Kelas Xii Smkn 1 Bungo 1. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 185–196.
- Kelana, G. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu*. 21(1), 1–139. [http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1135/1/GANJAR KELANA, S.E.pdf](http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1135/1/GANJAR%20KELANA,%20S.E.pdf)
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* (4 th Editi). Orlando: Harcourt College Publishers.
- Khatami, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Swasta Nila Harapan. *Repository.Uma.Ac.Id*, 1–111.
- Kiminji, P. (2022). *Pengaruh E-commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Mulawarman)*.
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). *Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Era Globalisasi*. 3(2), 79–94.
- Nabilah, A., Ronardi, S., Azzahra, S., Maharani, F., Rodiah, S., & Riau, U. M. (2024). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Ilmu Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 348–358. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/2800>
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 275–280. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>
- Nurabiah, Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Pamungkas, A. P., & Indah, M. (2017). Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–13.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas ...*, 20, 261–289. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/29797/19347>
- Purnamasari, W. (2018). *Pengaruh Lingkungan Dan Minat Berwirausaha Dalam Prespektif Pendidikan Ekonomi*. 1–47.
- Rapika S. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 664–675.
- Razi, M. F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Implementasi Kegiatan Wirausaha Di Lingkungan Mahasiswa. *Kewirausahaan-AULM1451*, 1(1), 1–14. <https://osf.io/q4ean/download>
- Risno, N. (2022). Pengaruh e-commerce, Self Efficacy dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Edunomika*,

- 08(01), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11570>
- Ritonga, S. R., Anggraini, T., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2269–2280.
- Rohmah, F. (2018). Realisasi Spirit Enterpreneursip melalui Website Berbasis E-Commerce di Kalangan Mahasisa (Studi Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus). *Analytical Biochemistry*, 11(1), 127–140. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0A>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. Masykur & B. Hernalyk (eds.); 13th ed.). Salemba Empat.
- Safrida, A. N. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*. 1–109. <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2020/B.231.20.0015/B.231.20.0015-01-Judul-20240107095404.pdf>
- Savitri, C., & Wanta. (2018). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Di Ubp Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 93–112. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.241>
- Selvia, Nusantoro, J., & Darmayanti, E. F. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha*. 2(3), 322–335.
- Sinaga, K. M. M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*. 9, 356–363.
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sundari, S., & Novemy Triyandari Nugroho. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 51–64. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.431>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6696>
- Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Taufiq, M., & Indrayeni. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>
- Umah, A. (2023). *Banyak Pengangguran Terdidik di Jogja*. *Harian Jogja*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/05/06/502/1134350/banyak-pengangguran-terdidik-di-jogja>
- Wijaya, T. T. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Komponen Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester*

2 FTI UAD).

- Wulandari, Muslichah, & Sudaryanti. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(4).
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yeni, R. I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Social Media Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 664–675. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>